

Pendampingan Belajar Bahasa Inggris (*Basic English*) pada Anak Usia Sekolah Dasar

Assistance in Learning English (*Basic English*) for Elementary School Age Children

Silva Azahra

STKIP Syekh Manshur, Pandeglang, Indonesia

Email: azahras728@gmail.com

Submitted
20 Agustus 2022

Accepted
29 Maret 2023

Revision
17 Mei 2023

Published
31 Mei 2023

ABSTRACT

Assistance in learning English for elementary school-age children is important in developing their language skills. This mentoring program is designed to introduce children to English in a fun and effective way. This includes the use of a variety of learning methods appropriate to the child's developmental level. This English learning assistance for elementary school-age children aims to create a positive and enjoyable learning environment, stimulate children's interest in English, and help them develop communication skills that will be useful throughout their lives. The method used is learning to sing along. This learning assistance is carried out three times a week, starting from 19.00 WIB until finished. Based on the results of evaluations and observations, there was an increase in students' learning motivation and students' understanding of English.

Keywords: *learning assistance, learning motivation, English*

ABSTRAK

Pendampingan belajar bahasa Inggris untuk anak usia sekolah dasar adalah proses penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa mereka. Program pendampingan ini dirancang untuk memperkenalkan anak-anak pada bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan dan efektif. Ini mencakup penggunaan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak-anak. Pendampingan belajar bahasa Inggris untuk anak usia sekolah dasar ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan, merangsang minat anak-anak dalam bahasa Inggris, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi yang berguna sepanjang hidup mereka. Metode yang digunakan adalah belajar sambil bernyanyi. Pendampingan belajar ini dilaksanakan tiga kali dalam seminggu, yaitu dimulai dari pukul 19.00 WIB sampai dengan selesai. Berdasarkan hasil evaluasi dan observasi, terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dan pemahaman siswa terhadap Bahasa Inggris.

Kata Kunci: pendampingan belajar, motivasi belajar, Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia sekolah dasar adalah tahap awal pendidikan formal yang ditujukan untuk anak-anak dalam rentang usia sekitar 6 hingga 12 tahun. Tujuannya adalah memberikan dasar-dasar penting dalam pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai sosial kepada anak-anak. Pendidikan ini biasanya mencakup beberapa aspek penting seperti, pembelajaran akademis yang fokus utamanya adalah membaca, menulis, dan matematika. Anak-anak mempelajari dasar-dasar keterampilan ini agar bisa berkomunikasi dengan baik dan memahami konsep dasar matematika. Selain akademis, penting juga untuk mengembangkan keterampilan sosial seperti berinteraksi dengan teman sekelas, berbagi, dan bekerja dalam kelompok. Anak-anak juga belajar mengelola emosi mereka. Dan yang paling penting adalah Pendidikan moral dan etika Anak-anak diajarkan tentang nilai-nilai yang baik, seperti toleransi, kerjasama, menghormati orang lain, dan berbuat baik. Karena Pendidikan etika adalah hal yang sangat penting yang selalu menemani anak-anak mulai dari mereka balita mereka sudah diajarkan sopan santun. Penting untuk memahami bahwa anak-anak usia sekolah dasar memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, jadi metode pembelajaran yang kreatif dan inklusif akan sangat membantu. Dukungan dari orang tua dan guru juga menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang positif dan produktif bagi anak-anak.

Karakteristik anak dalam belajar dapat bervariasi berdasarkan usia, pengalaman sebelumnya, dan faktor-faktor individu lainnya. Beberapa karakteristik umum anak dalam belajar meliputi, minat dan motivasi, Anak-anak cenderung lebih terlibat dalam pembelajaran jika subjek atau aktivitas tersebut sesuai dengan minat dan motivasi mereka. Minat yang kuat dapat mendorong mereka untuk lebih aktif dan tekun dalam belajar. Sehingga hal ini membuat guru jadi harus lebih kreatif untuk membuat metode pembelajaran yang berbeda-beda setiap harinya, agar anak merasa nyaman ketika belajar. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang telah ada.

Guru harus benar-benar memberikan metode pengajaran yang tepat untuk siswa. Anak usia sekolah dasar harus mendapatkan materi bahasa Inggris dasar sebagai dasar untuk mengetahui dan memahami bahasa Inggris. Apalagi pada Kurikulum 2013, bahasa Inggris ditiadakan bagi anak sekolah dasar. Kemudian, pada Kurikulum Merdeka bahasa Inggris hanya ada di kelas 4, 5 dan 6. Padahal belajar bahasa Inggris adalah hal yang sangat penting. Karena, bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan dalam berbagai konteks global, termasuk bisnis, teknologi, ilmu pengetahuan, dan pariwisata. Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dapat membantu anak-anak berinteraksi dengan teman dari berbagai negara dan budaya. Pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Inggris dapat merangsang perkembangan kognitif anak-anak. Mereka belajar mengenali pola bahasa baru, memahami struktur tata bahasa, dan meningkatkan kemampuan berpikir logis. Serta Keterampilan bahasa Inggris menjadi semakin penting dalam dunia kerja yang semakin terhubung secara global. Anak-anak yang memiliki dasar bahasa Inggris di sekolah dasar akan lebih siap untuk menghadapi tantangan akademis dan profesional di kemudian hari.

METODE

Pendampingan pembelajaran siswa melalui penambahan jam belajar terutama pembelajaran bahasa Inggris yang berlokasi di Posko Kuliah Kerja Nyata-Terintegrasi (KKN-T) Kelompok 2 (dua) Kampusng Sumur Jaya RT 1 RW 2 Desa Citereup Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Posko Kuliah Kerja Nyata-Terintegrasi (KKN-T) Kelompok 2 (dua) Kampusng Sumur Jaya RT 1 RW 2 Desa Citereup Kecamatan Panimbang memiliki kapasitas untuk 10-20 orang. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak usia sekolah dasar yang dimulai pada pukul 19.00 - 20.00 WIB untuk hari Sabtu, dan pukul 15.00 - 16.00 WIB dilaksanakan pada hari Kamis dan Jumat. Pembelajaran dilakukan satu minggu tiga kali dalam seminggu, bahkan sewaktu

waktu ada beberapa anak-anak yang datang ke posko pada hari minggu untuk belajar bahasa Inggris karena mereka menyukainya.

Fasilitas yang disediakan di Posko Kuliah Kerja Nyata-Terintegrasi (KKN-T) Kelompok 2 (dua) Kampusng Sumur Jaya RT 1 RW 2 Desa Citereup Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten ada banyak sekali, seperti papan tulis, penghapus papan tulis, spidol, buku bacaan dengan berbahasa Inggris, buku cerita bahasa Inggris, pensil, pulpen, rautan, penghapus, *tip-x*, kertas, bahkan ada pensil warna untuk mempelajari warna warna dalam Bahasa Inggris. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan selama tiga minggu. Pelaksanaan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan:

- a) Pemberian motivasi untuk siswa dan siswi SD dengan cara memutar video motivasi dengan hiasan animasi.
- b) Penyampaian materi.
- c) Belajar sambil bernyanyi.
- d) Belajar sambil bermain.
- e) Dan pemberian pujian atau penghargaan kepada siswa dan siswi yang sudah berhasil menjawab pertanyaan atau soal yang saya berikan.

Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, tes, dan non tes. dan kemudian data tersebut dianalisa secara naratif deskriptif..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan belajar merupakan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini saya mengadakan pendampingan belajar bahasa Inggris (*basic english*), yang dilaksanakan di Posko Kuliah Kerja Nyata-Terintegrasi (KKN-T) Kelompok 2 (dua) Kampusng Sumur Jaya RT 1 RW 2 Desa Citereup Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Kegiatan bimbingan belajar ini diawali dengan melakukan observasi ke SD

Negeri 1 dan SD Negeri 4 Citeureup sekaligus memberikan informasi dan mengajak siswa untuk bimbingan belajar atau bimbel di Posko KKN-TKelompok 2. Kemudian, memberikan motivasi awal. Pemberian motivasi ini dilakukan dengan cara mengulas materi yang akan diberikan pada saat bimbingan belajar dan memberikan cerita inspiratif. Seperti cerita kemudahan meraih beasiswa dan juga bisa memiliki teman dari berbagai negara dengan culture yang berbeda-beda (**Gambar 1**).



Gambar 1. Gambar observasi di SD Negeri 1 dan SD Negeri 4 Citeureup

Tahap pemberian materi dalam ruangan posko KKN-T dilakukan dengan penyampaian materi dasar Bahasa Inggris diawali dengan memberikan beberapa pertanyaan awal dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa. Karena mengingat bahasa Inggris yang sangat asing bagi mereka. Maka perlu disampaikan materi dasar bahasa Inggris seperti, *alphabet*, warna, buah-buahan, sayur-sayuran, dan juga angka. Materi awal disampaikan dengan menyanyikan lagu “*if you happy and you know it clap your hand*”. Pada dasarnya mereka sering mendengar lagu itu tetapi mereka tidak memahami arti atau makna dari lagu tersebut (**Gambar 2**).



Gambar 2. Pemberian materi kedua alphabet dan angka

Pada tahap pertemuan kedua adalah bagian pemberian materi *alphabet* dan juga angka. Ternyata mereka belum mengetahui bahasa Inggris *alphabet* dan juga angka. Sebagian dari mereka masih sangat awam tentang bahasa Inggris. Karena pada dasarnya mereka tidak diajarkan bahasa Inggris di sekolahnya. Setelah dilakukan pemberian materi *alphabet* dan angka mereka jadi mengetahui *alphabet* dan angka, dan mereka menghapalnya di rumah (**Gambar 3**).



Gambar 3. Pemberian materi benda, buah, dan lain-lain.

Pada pertemuan ke tiga siswa diminta untuk menuliskan bahasa Inggris dari benda, buah, sayur-sayuran, dan hewan. Tujuannya agar mereka mengetahui bahasa Inggris dari benda, buah, sayur-sayuran dan hewan.



Gambar 4. Pemberian materi introduce

Pada pertemuan keempat, siswa diberikan materi tentang *introduce my self and other*. tujuannya agar siswa mampu untuk memperkenalkan dirinya sendiri dengan bahasa Inggris dan memperkenalkan orang lain dalam bahasa Inggris.



Gambar 5. Siswa diberikan materi *greeting*

Pada pertemuan kelima, siswa diberikan materi greeting atau sapaan atau salam. Formal dan informal greeting dengan tujuan agar mereka mampu menyapa seseorang yang kita kenal dengan bahasa Inggris. Peningkatan belajar siswa dari pertemuan ke pertemuan mengalami perubahan yang lebih baik. Terlihat dari setiap pertemuan diakhir siswa akan diminta atau dites tentang materi yang sudah diberikan dan mereka mampu menjawab atau menjelaskan. Selain itu, bisa dilihat dari semangat belajar siswa, siswa sering menggunakan Bahasa Inggris yang telah diajarkan. Meski masih banyak pronunciation yang masih kurang tepat, tetapi semangat belajar mereka untuk bisa berbahasa Inggris sangat luar biasa. Selama proses pendampingan tidak menemukan kendala apapun karena dari segi fasilitas dan tempat sudah cukup nyaman untuk melakukan bimbingan belajar dan siswa terlihat nyaman dengan bimbingan belajar yang telah dilakukan.

SIMPULAN

Motivasi belajar siswa memiliki peningkatan yang sangat baik karena mereka bisa menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan dan semangat belajar mereka sangat tinggi. Penggunaan metode dan pendekatan yang tepat membuat siswa menjadi mudah memahami dan mencerna apa yang telah disampaikan. Selama proses pendampingan, tidak ditemukan kendala apapun, karena dilihat dari fasilitas dan kenyamanan siswa dalam pelaksanaan bimbingan belajar atau bimbel.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A., & Suryana, D. (2018). Active Learning Teaching And Learning Model Of Entrepreneurship subject at English Education Program Of Indonesia University Of Education. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 47 (1), 1-8
- Amin, M., Thohir, L., & Mahyuni. (2020). Pentingnya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Para Mudabbirah di Pondok Pesantren. *Jurnal Gema Ngabdi*, 2(3), 228-234.

- Andy, Rusfandi, & Muzammil, L. (2018). Pelatihan Berbahasa Inggris dengan Drilling dan Repetition Bagi Karang Taruna Desa Jedong. MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(7), 42-48.
- Ariyanti, I., Novita, N., Khairunnisa, D. dan Ganiardi, A. 2020. Website Sebagai Sarana Promosi UKM SOPYAN. Aptekmas; Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(3). 24-28.
<http://dx.doi.org/10.36257/aps.vxiix>
- Ayu, M., Sari, F. M., & Muhaqiqin, M. (2021). Pelatihan Guru Dalam Penggunaan Website Grammar Sebagai Media Pembelajaran Selama Pandemi. Al-Mu'awanah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2 (1), 49-55
- Cahyari, S. S., Parmawati, A. dan. Atmawidjaja, N. S. (2019). Pelatihan Pemanfaatan Media Digital Story Telling Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Guru Smp Di Wilayah Subang Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) IKIP Siliwangi, 2(2), 147- 154. <http://dx.doi.org/10.22460/as.v2i2p147>
- Pelatihan Bahasa Inggris Dasar Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Bidik Misi Polman Bandung. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(4). <http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/19781>
- Rosaria, D., Novika, H. (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt. 31 handil Bhakti. Jurnal Al-Ikhlâs. ISSN : 2461-0992 Vol. 2., No. 2.
- Suharti, dkk. (2020). Strategi Belajar Mengajar. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Susanthi. I. A. A. D. (2021). Kendala Dalam Belajar Bahasa Inggris Dan Cara Mengatasinya. Linguistic Community Service Journal, 1(2), 64-70. <http://doi.org/10.22225/licosjournal.v1i2.2658>, 64-70